

# **MANAJEMEN RISIKO PERENCANAAN OPTIMALISASI PEMBANGUNAN JEMBATAN UTAMA PT. WIJAYA KARYA DENGAN METODE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS**

Yerico Tanu  
NIM. 411710028

## **ABSTRAK**

Perusahaan konstruksi banyak didirikan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur agar semakin memadai. PT. Wijaya Karya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pembangunan insfrastruktur. Proyek yang dikerjakan adalah pembangunan Jembatan Utama di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten. Faktor yang dapat mempengaruhi proses pekerjaan tersebut adalah risiko. Jika risiko tidak ditangani dengan baik maka proyek yang dilaksanakan akan mengalami kerugian dari segi waktu, keuangan, dan hasil proyek. Permasalah yang terjadi PT. Wijaya Karya masih harus menemukan proses manajemen risiko yang cocok digunakan karena proyek akan segera dilakukan dan memiliki harapan yang besar agar proyek dapat berjalan dengan baik.

Perancangan sistem manajemen risiko yang dibuat pada penelitian akan membantu untuk mengidentifikasi risiko yang akan dialami dan menentukan skala prioritas risiko yang harus ditangani oleh PT. Wijaya. Metode *Failure Mode and Effect Analysis* adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis risiko yang akan terjadi untuk mendapatkan prioritas risiko yang memiliki pengaruh paling besar agar dapat ditangani dengan tepat agar proyek dapat berjalan dengan optimal. Proyek diharapkan dapat berjalan dan selesai sesuai dengan rencana jika dapat menangani risiko yang akan terjadi dengan baik dan tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perubahan jadwal pelaksanaan pekerjaan menjadi risiko yang paling penting untuk diperhatikan karena risiko tersebut memiliki dampak yang paling besar pada proyek. Risiko tersebut dapat ditangani dengan menggunakan jasa tenaga ahli konsultan perencana agar dapat ditangani dengan baik ketika risiko tersebut terjadi. Pengawasan hasil pekerjaan akan terus dilakukan oleh Departemen Konstruksi agar risiko tersebut dapat teridentifikasi dan ditangani. Hal ini perlu dipersiapkan oleh perusahaan agar seluruh kegiatan proyek berjalan secara optimal sesuai dengan desain yang telah dirancang.

**Kata Kunci :** Proyek, Manajemen Risiko, *Failure Mode and Effect Analysis*, prioritas risiko, proses penanganan risiko

## **RISK MANAGEMENT PLANNING OPTIMIZATION OF MAIN BRIDGE DEVELOPMENT PT. WIJAYA KARYA WITH THE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS METHOD**

Yerico Tanu  
NIM. 411710028

### **ABSTRACT**

Many construction companies were established to meet the infrastructure needs to be more adequate. PT. Wijaya Karya is one of the companies engaged in construction and infrastructure development. The project is carried out in the construction of the Main Bridge at Soekarno Hatta Airport, Tangerang, Banten. Factors that can affect the work process is a risk. If the risk is not handled properly, the project implemented will suffer losses in terms of time, finance, and project results. The problem that occurred PT. Wijaya Karya still must find a suitable risk management process because the project will be carried out soon and has high hopes that the project will run well.

The design of the risk management system made in the research will help to identify the risks that will be experienced and determine the priority scale of risks that must be handled by PT. Wijaya. The Failure Mode and Effect Analysis method is a technique used to analyze the risks that will occur to get the priority of the risks that have the most influence so that they can be handled properly so that the project can run optimally. The project is expected to run and complete according to plan if it can handle the risks that will occur properly and appropriately.

The results of the study indicate that the risk of changing the work schedule is the most important risk to consider because this risk has the greatest impact on the project. These risks can be handled by using the services of planning consultants so that they can be handled properly when these risks occur. Supervision of work results will continue to be carried out by the Construction Department so that these risks can be identified and handled. This needs to be prepared by the company so that all project activities run optimally according to the design that has been designed.

**Keywords :** The project, Risk Management, Failure Mode and Effect Analysis, risk priority, risk resolution process